



Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio

Yulia Isnaini Putri¹, Yuli Chomsatu Samrotun² & Riana R Dewi³

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta

Article Infotion

Article history:

Received 17 March 2021;

Received in revised form 23 April

2021; Available online 29 July

2021

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the factors that influence the dividend payout ratio in manufacturing companies in various industry sectors and the basic & chemical industry sector. The population of this research is 17 manufacturing companies in various industry sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016-2018. With a total sample of 51 and this sampling technique uses a purposive sampling method. Testing the hypothesis of this study using multiple linear regression. The independent variables in this study are profitability (ROA), liquidity (CR), leverage (DER) and earnings per share (EPS). Whereas the dependent variable is the dividend payout ratio (DPR). The results of this study indicate that profitability (ROA), liquidity (CR) and earnings per share (EPS) affect the dividend payout ratio, leverage (DER) does not affect the dividend payout ratio.

Keywords: ROA, CR, DER, EPS, DPR

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri dasar & kimia. Populasi penelitian ini 17 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Dengan jumlah sampel 51 dan tehnik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER) dan earning per share (EPS). Sedangkan untuk variable dependennya adalah dividen payout ratio (DPR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan earning per share (EPS) berpengaruh terhadap dividen payout ratio, leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio.

Kata kunci: ROA, CR, DER, EPS, DPR

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Untuk berinvestasi jangka panjang Saat ini Perusahaan banyak mengalami perkembangan yang sangat pesat maka diharapkan perusahaan mampu menunjukkan eksistensinya pada masyarakat global Agnes, Amelia, & Arie (2019). Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan Rustendi

(2008). Menurut catatan WorldBank pada tahun 2014 Indonesia berada di TOP 20 negara dengan manufacturing terbanyak di dunia, tepatnya urutan ke-12 dengan jumlah 186.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya, pasti memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba untuk memenuhi kesejahteraan para pemegang saham yang ada dalam perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan didefinisikan sebagai usaha untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham Keown (2002). Menyangkut dengan besar laba yang akan digunakan untuk menambah modal perusahaan. Besarnya devidend yang di berikan kepada investor sangat penting. Untuk mempertahankan posisi keuangan yang stabil dibutuhkan peran manajerial perusahaan. Tanpa adanya kontrol yang baik mengakibatkan kondisi

Author Correspondence:

E-mail: shafaradila@gmail.com

doi: <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.313>

perusahaan yang tidak sehat Agustina (2016). Menurut Okpara, G. C (2010) Dividend Payout Ratio merupakan presentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen dan disebut sebagai rasio.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen serta variabel independen. Variabel dependennya adalah Dividen Payout Ratio, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER) dan earning per share (EPS). Dividen payout ratio dihasilkan dari persentase dividen dibandingkan dengan laba bersih perusahaan. menurut Suroto (2013) dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR : \frac{\text{Dividen}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Profitabilitas (ROA) adalah menurut Sartono (2015) Return on Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Return on aset menurut Sartono (2015) rumus untuk menentukan Return on aset (ROA) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas (CR) menurut Hery (2016 : 142) menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo menggunakan asset lancarnya. menurut Munawir (2014) Current Ratio (CR) adalah perbandingan dari aktiva lancar dengan hutang lancarnya. CR menurut Sartono (2015) diukur sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Leverage (DER) menurut kasmir (2015) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas perusahaan. menurut Kasmir, (2010) DER diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER : \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Earning Per Share (EPS) adalah suatu ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006), Earning Per Share (EPS) yaitu rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor.

Menurut Kasmir (2010) Earning Per Share (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS : \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang analisis regresi linier berganda. Sedangkan metode pengumpulan data dengan metode purposive sampling. Populasi Pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri dan industri dasar & kimia periode tahun 2016-2018 terdaftar di BEI. Dengan jumlah perusahaan 17 yang memenuhi persyaratan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis regresi linier berganda

Tabel 1. Hasil Regresi

Variabel	B	Sig
Konstanta	0.489	0.016
ROA	0.485	0.012
CR	-0.085	0.029
DER	-0.108	0.284
EPS	0.001	0.038

Sumber: Data diolah

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Dari hasil diatas diperoleh nilai konstanta 0.489 yang artinya apabila semua variabel bernilai 0 maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.489 atau 49%.
- Koefisien regresi dari variabel ROA sebesar 0.485 hal tersebut berarti bahwa ROA naik sebesar 1% dan variabel yang lain tetap maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.485 atau 48.5%.
- Koefisien dari variabel current ratio (CR) sebesar -0.085 hal tersebut berarti bahwa apabila current ratio perusahaan naik sebesar 1% dan variabel yang lain tetap maka devidend payout ratio akan menurun sebesar -0.085 atau 8.5%.
- Koefisien dari variabel debt to equity ratio (DER) sebesar -0.108 hal tersebut berarti bahwa apabila debt to equity ratio (DER) turun sebesar 1% dan variabel yang lain tetap maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.108 atau 10.8%.

- Koefisien dari variabel earning per share (EPS) sebesar -0.001 hal tersebut berarti bahwa apabila earning per share (EPS) naik sebesar 1% dan variabel yang lain tetap maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.001 atau 0.1%.

b. Uji kelayakan model (Uji F)

Model regresi yang baik adalah model yang variabelnya berinteraksi dengan baik, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 4.415 dengan signifikansi sebesar 0,004. F tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05, df1 = 4 dan df2 = 46, maka dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 2,574. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu 4.415 > 2,574 dan signifikansi 0,004 < 0.05 maka disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak.

c. Uji hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen Ghozali (2009). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 2, di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji t

Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig	Std	Ket
ROA	2.606	2.013	0.012	<0.05	Diterima
CR	-2.247	-2.013	0.029	<0.05	Diterima
DER	-1.083	-2.013	0.284	<0.05	Ditolak
EPS	2.131	2.013	0.038	<0.05	Diterima

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

d. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap dividen payout ratio

Berdasarkan hasil uji t diatas didapatkan t_{hitung} ukuran perusahaan 2.606 dan signifikansi sebesar 0.012. Maka nilai t_{hitung} 2.606 > dari 2.013 dan nilai signifikan 0.012 < dari 0.05, jadi H_0 ditolak (H_1 diterima). Artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap variable dividen payout ratio.

e. Pengaruh likuiditas (CR) terhadap dividen payout ratio

Berdasarkan hasil uji t diatas didapatkan t_{hitung} pertumbuhan perusahaan sebesar -2.247 dan signifikansi sebesar 0.029. Maka nilai t_{hitung} yaitu -2.247 > -2.013 dan signifikansi 0.029 < 0.05 maka

disimpulkan bahwa H_2 diterima atau terdapat pengaruh secara parsial antara current ratio (CR) terhadap dividen payout ratio.

f. Pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap dividen payout ratio

Berdasarkan hasil uji t diatas didapatkan t_{hitung} kepemilikan institusional -1.083 dan signifikansi sebesar 0.284. Maka nilai t_{hitung} tabel yaitu -1.083 < -2.013 dan signifikansi 0.0823 > 0.05 maka disimpulkan bahwa H_3 ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara debt to equity ratio (DER) terhadap dividen payout ratio.

g. Pengaruh earning per share (EPS) terhadap dividen payout ratio

Berdasarkan hasil uji t diatas didapatkan t_{hitung} profitabilitas sebesar -0.042 dan signifikansi sebesar 2.131. Maka nilai t_{hitung} yaitu 2.131 > -2.013 dan signifikansi 0.038 < 0.05 maka disimpulkan bahwa H_4 diterima atau terdapat pengaruh secara antara earning per share (EPS) terhadap dividen payout ratio.

h. Koefisien determinasi (Adjusted R Squared)
 Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2009).. Nilai R^2 yang semakin kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh terhadap dividen payout ratio. Hal tersebut sama hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Fauzia (2018) dan Wahyuni, (2018) tetapi terdapat perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan & Naeem (2016) menyatakan bahwa return on asset tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio.

Current ratio berpengaruh terhadap dividen payout ratio. Hal ini sama hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2015) dan Harianja et al. (2013) menunjukka bahwa current ratio berpengaruh terhadap deviden payout ratio sedangkan penelitian Sri Fitri Wahyuni (2018), dan Khan & Naeem (2016).

Curent Ratio tidak berpengaruh terhadap Devidend payout Ratio. Variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio. Hasil tersebut sama dengan penelitian Sutoyo (2011) dan berbanding terbalik dengan hasil Siddiqui, (2019) Khan & Naeem (2016), Wahyuni, (2018) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap Devidend Payout. Variabel earning per share berpengaruh terhadap dividen payout ratio. Hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan (Khan & Naeem, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, R., Amelia, M., & Arie, D. P. (2019). *Pengaruh Cash Rasio, Net Profit Margin (NPM), dan Frim Size (FS) terhadap dividen payout ratio*.
- Agus, W. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (Ketiga ed.). Yogyakarta: EKONISIA.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F , & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Vol. Buku Satu Edisi Sepuluh). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11- Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., & Louis C. Gapenski. (1996). *Intermediate Financial Management*. Florida: The Dryden Press.
- Christopher Maladjian, R. E. (2014). Determinants of the Dividend Policy: An Empirical Study on the Lebanese Listed Banks. *International Journal of Economics and Finance Vol. 6, No. 4; 2014 , 240–256*.
- Dame Prawira Silaban, N. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektifitas Usaha terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 1251-1281*.
- Fakhruddin, M., & Hadianto, M. S. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Ketujuh ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati , D. (2003). *Ekonometri Dasar*. (S. Zein, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Halim Usman, S. W. (2014). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Dividend Payout Ratio pada beberapa Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2011-2013). *Jurnal Akuntansi, Vol. 01 No. 02, 43-47*.
- Hanafi, M. M. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP YKPN.
- Harjito, A., & Martono. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Herawati, A., & Fauzia, F. I. (2018). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on Dividend Payout Ratio in Sub-sector Automotive and Component Listed in Indonesia Stock Exchange in Period 2012–2016. *International Conference of Organizational Innovation*, pages 1076–1086.
- Husnan, S. (1998). *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Vol. Edisi Kedua). Yogyakarta: UPP - AMP- YKPN.
- Khan, N. M., & Naeem, M. U. (2016). Factors Affecting the Firm Dividend Policy: An Empirical Evidence from Textile Sector of. *International Journal of Advanced Scientific Research and Management, Vol. 1 Issue 5, May*.
- Komang Ayu Novita Sari, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Laverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 10, 3346 -3374*.
- Oktarina, N. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Retrun On Asset terhadap Dividen Payout Ratio. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana) VOL. 2 NO. 3, 129 - 145*.
- Perpatih, Z. S. (2016). Pengaruh "ROA" dan "DER" terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 4, Nomor 3, 205 - 211*.
- Putri, M. R. (2018). Pengaruh Debt to Total Asset, Current Ratio, dab Return on Asset terhadap Dividen Payout Ratio.

- Putu Sri Puspytha Ratnasari, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Laverage terhadap Dividen Payout Ratio. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 10,*, pages 6179-6198.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma Vol. 13, No. 01, Februari – Juli*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.